

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan hal terpenting dalam kehidupan manusia. Pendidikan memiliki peran penting baik di keluarga, lingkungan sosial dan lingkungan sekolah. Pendidikan juga mempengaruhi segala aspek yang ada, bahkan dikembangkan zaman saat ini, pendidikan sangat berpengaruh untuk mengembangkan proses pembelajaran baik yang ada di luar maupun di dalam lingkungan sekolah. Pristiwanti Desi dkk (2022:7912) “Definisi pendidikan secara meluas adalah proses belajar yang berlangsung sepanjang hidup individu, yang memberikan dampak positif pada perkembangan mereka.” Pendidikan akan membantu pertumbuhan pengetahuan dan proses pembelajaran, membantu individu memahami realitas sekitar, dan menentukan materi yang relevan untuk dipelajari di dalam dan di luar lingkungan sekolah. Menurut Fitriani Yunisa (2023:5702) “Dalam proses pendidikan, peran seorang guru sangatlah penting sebagai fasilitator utama dalam interaksi belajar mengajar. Tanpa adanya interaksi antara guru dan siswa, proses pembelajaran tidak akan terjadi. Sebagai guru, penting untuk memiliki pemahaman yang mendalam tentang materi yang diajarkan dan metode pengajaran yang efektif, terutama dalam konteks pembelajaran, sehingga dapat meningkatkan minat belajar siswa secara optimal.

Pembelajaran merupakan sesuatu hal yang sangat penting untuk setiap proses interaksi guru dengan siswa. Proses pembelajaran adalah upaya yang dilakukan oleh guru untuk memberikan bekal kepada siswa guna membentuk pengetahuan, pemahaman, keterampilan, serta mengembangkan sikap dan potensi

diri mereka sendiri. Di dalam ruang kelas, pembelajaran merupakan proses dimana guru menyampaikan materi kepada siswa. Interaksi antara guru dan siswa menjadi faktor penting dalam proses transfer pengetahuan dan pengembangan potensi siswa, Aulia Agvely (2022:161). Pembelajaran dapat diterima dengan baik karena besarnya dorongan atau upaya dari guru yang siap memberikan pemahaman atau metode mengenai pembelajaran itu sendiri. Pembelajaran itu berlaku untuk semua kalangan di mana pun dan kapanpun. Menurut Widiastuti, (2020:85) “Pembelajaran adalah proses yang dilakukan untuk membantu siswa agar dapat belajar dengan baik. Melalui pembelajaran, guru mampu menciptakan lingkungan belajar yang efektif, inovatif dan berkelanjutan”.

Pembelajaran Musik memiliki peran yang sama pentingnya dengan bidang studi lainnya. Pembelajaran Musik memiliki nilai yang cukup unik karena dengan adanya pembelajaran inilah peserta didik dapat menemukan minat dan bakatnya. Bakat ini sendiri juga diartikan sebagai kemampuan yang sudah ada dalam diri manusia, dimana kemampuan itu masih perlu dikembangkan dan dilatih agar dapat terwujud. Pembelajaran musik tidak hanya sebatas mendengarkan atau memainkan musik, tetapi juga melibatkan kemampuan membaca notasi musik, bergerak sesuai irama, serta menciptakan karya sendiri. Dengan demikian, pembelajaran musik harus mendorong kreativitas siswa, memberi ruang bagi ekspresi diri, dan mengembangkan kemampuan kreatif melalui beragam pengalaman musik. “Pembelajaran musik juga dapat melatih otak anak dimana otak akan berkoordinasi dengan anggota tubuh”, Aulia Agvely (2022:164). Jika irama yang dimainkan oleh anggota tubuh, otak mampu mencerna pola pukulan yang diajarkan dan mengkoordinasikan tangan untuk memukul sesuai pola yang dicontohkan. Pola

irama itu akan terbentuk dari perpaduan sekelompok bunyi yang bermacam-macam dan pola tersebut akan menghasilkan irama yang teratur.

Mata Pembelajaran Seni Budaya, khususnya pembelajaran musik di SMPN 3 Medan tidak dapat dipandang sebagai pembelajaran yang mudah, mengingat kemampuan siswa dalam menyerap materi berbeda-beda, tentu menjadi tantangan tersendiri bagi guru dalam memberikan seluruh ilmu pengetahuannya agar dapat diterima oleh siswa. Guru memiliki peran utama dalam proses pembelajaran khususnya pembelajaran musik. Mata Pelajaran Seni Budaya yang ada di SMPN 3 Medan mencakup menjadi 4 bagian, yaitu materi seni musik, seni rupa, seni tari, dan seni teater. Salah satu materi pada semester genap tentang pembelajaran irama dalam musik yang sangat penting diketahui dan dipahami siswa. Pembelajaran irama pada musik ini akan membantu siswa mengenal pola irama yang teratur dapat membawa lagu atau musik yang sempurna. Tanpa ada irama, musik akan terdengar berantakan dan tidak enak didengar oleh telinga.

Berdasarkan hasil observasi penulis proses pembelajaran yang ada di SMPN 3 Medan sangat monoton dan membosankan. Hal itu dilihat dari kendala guru dalam mengajar yaitu kurangnya keterampilan dalam menyampaikan materi, dengan tidak memberikan contoh nyata atau praktik dalam mengajar materi irama di SMPN 3 Medan. Guru kurang mempersiapkan diri untuk mengajar dan tidak selalu mengikuti rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang telah ditetapkan atau tujuan pada silabus. Beberapa bahkan tidak menyusun materi tambahan seperti media pembelajaran atau dokumen pendukung lainnya. Kendala lain yang sering terjadi oleh guru yaitu kesulitan dalam mengetahui bakat dan minat siswa. Ini bisa menjadi hal yang wajar karena tidak semua guru memiliki keterampilan untuk

menggali informasi yang akurat tentang siswa. Guru juga tidak memiliki metode mengajar yang kreatif dan inovatif. Materi pelajaran yang cakupannya terlalu luas juga menjadi kendala yang harus dicarikan solusi bagi seorang guru. Pemilihan berbagai alternatif metode pembelajaran sangat diperlukan guru agar tidak menjadi kendala dalam proses belajar mengajar di dalam kelas. Setiap metode yang digunakan guru dalam mengajar tentu menjadi pendukung keberhasilan guru dalam menyampaikan materi. Guru harus cermat memilih metode apa yang digunakan dan terampil dalam mengimplementasikan metode pembelajaran tersebut agar guru tak hanya berhasil dalam menyampaikan materi saja, tetapi siswa juga berhasil memahami materi yang mereka terima dengan baik.

Menurut Mardikaningsih, R. (2014:44) Metode pembelajaran adalah suatu langkah-langkah yang dilakukan oleh guru agar proses belajar-mengajar pada siswa tercapai sesuai dengan tujuan yang diinginkan. Adapun macam-macam metode pembelajaran yaitu, Metode Ceramah, Metode Diskusi, Metode Demonstrasi, Metode Eksperimen, Metode Resitasi, Metode Tanya Jawab, Metode Perancangan, Metode Pemecahan Masalah, Metode Latihan Keterampilan, Metode Karya Wisata, Metode Pengajaran Beregu dan Metode Pengamatan Pelajaran, Metode Simulasi, dan Metode Mengajar Sesama Teman.

Selain berbagai metode yang ada, salah satu metode yang perlu diimplementasikan oleh guru seni musik saat mengajar yaitu metode Carl Orff. Metode pembelajaran Carl Orff ini merupakan metode yang menggunakan gerakan-gerakan tubuh dan bunyi-bunyian dari suara alam, dimana akan memacu siswa lebih aktif saat pembelajaran berlangsung, Yang Yanyu (2023:53) menjelaskan "*in Orff's music education system, the most important thing is to guide music teaching*

through various elements, so as to effectively reflect the actual connotation of music”, yang artinya adalah hal terpenting dalam pengajaran musik Orff yaitu membimbing melalui berbagai elemen, sehingga efektif menciptakan konotasi musik yang sebenarnya.

Hal ini bertujuan untuk menciptakan pembelajaran musik yang menyenangkan bagi siswa serta melibatkan siswa untuk merasakan inti sebenarnya dari musik tersebut. Sehubungan dengan itu, guru harus memberikan metode pembelajaran yang menarik, serta mengupayakan peningkatan musikalitas siswa. Dari sekian banyak metode pembelajaran yang ada, ada satu metode yang menarik yang sesuai untuk digunakan dalam materi irama, yaitu metode pembelajaran Carl Orff.

Metode pembelajaran Carl Orff ini mengajarkan pengajaran musik yang sederhana. Guru dapat mengajarkan ketukan dasar atau irama dasar yang dapat menekankan bunyi-bunyian yang dihasilkan oleh tubuh dan pola-pola ritmik. Melalui metode pembelajaran Carl Orff, siswa dapat melatih mengembangkan kepekaan dan kecakapan musik mereka dengan melibatkan kegiatan dasar seperti bernyanyi dan mengikuti irama menggunakan gerakan tubuh. Implementasi metode pembelajaran Carl Orff memberikan panduan yang jelas kepada guru untuk menerapkan materi irama pada kelas VIII di SMPN 3 Medan. Metode Carl Orff ini sangat penting bagi guru agar mereka dapat meningkatkan pemahaman mereka dalam mengajar irama dan menerapkan metode pembelajaran yang kreatif, inovatif, serta menarik bagi siswa.

Secara umum pendidikan musik pada siswa memiliki banyak sekali manfaat. Mempelajari musik saat usia muda tentu akan membantu memperkuat daya ingat dan dapat meningkatkan perkembangan otak. Namun, metode pembelajaran Carl Orff ini memiliki kelebihan dan kekurangan. Kelebihan dari metode ini yaitu, mendorong siswa agar fokus pada pengajaran melalui keterlibatan. Dengan demikian memungkinkan bahwa setiap siswa yang ada di dalam kelas ikut berpartisipasi dalam pembelajaran dengan cara mereka sendiri. Kelebihan lainnya bahwa metode pembelajaran Carl Orff ini menggunakan sistem pengajaran yang lebih berfokus pada pengalaman dan pembelajaran dengan suasana bermain yang menyenangkan. Dari berbagai kelebihan yang ada, metode pembelajaran Carl Orff ini juga memiliki kekurangan. Salah satu kekurangannya adalah metode ini hanya berlaku untuk kalangan SD dan SMP. Melihat metode pengajaran guru dengan aktivitas bermain biasa dilakukan untuk siswa SD dan SMP. (<https://allroundclub.com/blog/>).

Dengan adanya kelebihan dan kekurangan dalam metode ini, guru harus lebih teliti dengan metode yang akan diimplementasikan kepada siswa. Melalui implementasi metode pembelajaran Carl Orff ini, guru dapat melihat respon yang diberikan siswa saat pembelajaran berlangsung. Respon ini akan menunjukkan bahwa siswa benar-benar terlibat saat pembelajaran.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan topik Implementasi metode pembelajaran Carl Orff pada materi irama dengan cara mendeskripsikan proses serta kelebihan dan kekurangan yang terjadi saat pengimplementasian metode pembelajaran Carl Orff itu berlangsung.

Oleh karena itu, penulis akan mengambil judul skripsi dengan judul :
“Implementasi Metode Pembelajaran Carl Orff pada materi irama kelas VIII di SMPN 3 Medan”.

B. Identifikasi Masalah

Di dalam sebuah penelitian dibutuhkan suatu identifikasi masalah. Hal tersebut berguna untuk mengetahui sebab dan akibat suatu kegiatan yang diteliti oleh penulis. Menurut Jahjo Danny (2014:19) “Identifikasi masalah merupakan langkah awal yang harus dilakukan oleh penulis.” Identifikasi masalah bertujuan untuk memahami suatu masalah di mana objek dalam konteks tertentu dapat diidentifikasi sebagai masalah yang perlu dipecahkan atau dipahami lebih lanjut. Penulis dapat menyimpulkan identifikasi masalah merupakan keahlian untuk mencari dan menemukan suatu masalah yang akan diteliti.

Berdasarkan latar belakang yang penulis sampaikan pada penelitian ini, ada beberapa masalah yang teridentifikasi sebagai berikut:

1. Banyak siswa yang tidak menerima pembelajaran pada materi irama dengan baik.
2. Kurangnya keterampilan guru dalam menyampaikan materi, dengan tidak memberikan contoh nyata atau praktik dalam mengajar.
3. Kendala guru dalam mengajar di dalam kelas
4. Implementasi metode pembelajaran Carl Orff pada materi irama kelas VIII di SMPN 3 Medan.
5. Kelebihan dan kekurangan implementasi metode pembelajaran Carl Orff pada materi irama kelas VIII di SMPN 3 Medan.

C. Batasan Masalah

Batasan masalah merupakan usaha dalam menetapkan batas atau cakupan suatu masalah dalam konteks penelitian. Tujuannya adalah untuk mengklarifikasi area yang menjadi fokus penelitian dan area yang dikecualikan. Dengan demikian, batasan masalah bertujuan untuk mencegah penyebaran masalah ke area yang tidak diinginkan.

Menurut Sugiyono (2020:55) “Batasan masalah didasarkan pada tingkat kepentingan, urgensi dan fisibilitas masalah yang akan dipecahkan, selain itu juga karena faktor keterbatasan tenaga, dana dan waktu. ” Penulis perlu menetapkan fokus penelitian untuk menghindari pembahasan yang tidak relevan. Hal ini dilakukan dengan memilih satu atau dua masalah dari berbagai masalah yang ada, yang kemudian disebut sebagai batasan masalah. Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, maka penulis membuat batasan masalah sebagai berikut:

1. Implementasi metode pembelajaran Carl Orff pada materi irama kelas VIII di SMPN 3 Medan.
2. Kelebihan dan kekurangan implementasi metode pembelajaran Carl Orff pada materi irama kelas VIII di SMPN 3 Medan.

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah merupakan pengaruh tujuan dari sebuah penelitian yang dilakukan untuk menjelaskan faktor-faktor yang berkaitan dari permasalahan yang penulis teliti. Sugiyono (2020:58) mengemukakan “Rumusan masalah merupakan fokus penelitian yang masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti masuk lapangan atau situasi sosial tertentu”. Rumusan masalah merujuk pada kesenjangan antara harapan dan realitas, yang dinyatakan dalam bentuk

pertanyaan yang akan dijawab melalui pengumpulan data. Berdasarkan penjelasan di atas, rumusan masalah yang dapat ditarik penulis dari judul ini adalah:

1. Bagaimana implementasi metode pembelajaran Carl Orff pada materi irama kelas VIII di SMPN 3 Medan?
2. Bagaimana kelebihan dan kekurangan implementasi metode pembelajaran Carl Orff pada materi irama kelas VIII di SMPN 3 Medan?

E. Tujuan Penelitian

Hal yang dilakukan penulis selanjutnya dalam penelitian ini adalah menentukan tujuan dari penelitian yang akan diteliti. Menurut Sugiyono (2020:23) “Tujuan utama penelitian adalah untuk memahami dan mengeksplorasi fenomena utama pada objek yang diteliti”. Tujuan penelitian harus spesifik, terperinci, dan singkat, dan biasanya disampaikan dalam bentuk pernyataan kalimat yang konkret.

Adapun tujuan penelitian ini yaitu:

1. Untuk mendeskripsikan implementasi metode pembelajaran Carl Orff pada materi irama kelas VIII di SMPN 3 Medan.
2. Untuk mendeskripsikan kelebihan dan kekurangan implementasi metode pembelajaran Carl Orff pada materi irama kelas VIII di SMPN 3 Medan.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian merupakan hasil yang diperoleh setelah tercapainya tujuan penelitian. Firdaus (2018:56) menjelaskan “Manfaat penelitian berisikan uraian manfaat yang dihasilkan dari dilaksanakannya penelitian itu”. Manfaat penelitian didasarkan bagi penulis dan pihak lain yang berkepentingan, seperti

pembaca. Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

- a. Penelitian ini bermanfaat untuk menambah wawasan yang lebih dalam lagi untuk pembaca dan semua orang yang ingin mengetahui implementasi metode pembelajaran Carl Orff.
- b. Penelitian yang dituliskan karya ilmiah ini bisa menjadi sumber informasi serta dokumentasi bagi pembaca.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Guru, dengan adanya penelitian ini para guru dapat mengimplementasikan metode pembelajaran Carl Orff ini sebagai upaya untuk meningkatkan keterampilan guru dalam mengajar khususnya dalam pembelajaran musik pada materi irama dan pembelajaran lainnya di kelas VIII.
- b. Bagi Sekolah, diharapkan dengan adanya penelitian ini, dapat meningkatkan proses untuk menerapkan metode pembelajaran musik di dalam kelas.
- c. Bagi Pembaca, diharapkan hasil dari penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi dan wawasan serta sumber informasi untuk para pembaca mengenai Metode Pembelajaran Carl Orff pada materi irama dan materi lainnya.